

## RINGKASAN

Kebijakan publik merupakan suatu tindakan yang bertujuan tertentu yang dilakukan oleh pemerintah untuk memecahkan suatu masalah. Pada era pandemi Covid-19 dibuat kebijakan publik pemberian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) untuk membantu masyarakat terdampak covid-19. Dalam pelaksanaannya dilakukan oleh perangkat desa sebagai petugas pembagian bantuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kejelasan komunikasi dan sikap pelaksana terhadap kinerja pelaksana.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh antara kejelasan komunikasi sebagai variabel bebas (X1) dan sikap pelaksana sebagai variabel bebas (X2) terhadap kinerja pelaksana sebagai variabel terikat (Y). Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif dan melakukan pengambilan data menggunakan metode survei. Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruhnya, teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi Kendall tau, korelasi konkordansi kendall W dan regresi ordinal. sampel yang diambil yaitu sebanyak 63 orang dari penerima bantuan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kejelasan komunikasi dan sikap pelaksana memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pelaksana. Hasil analisis data menggunakan korelasi Konkordansi Kendall W menunjukkan nilai signifikan 0,001 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kejelasan komunikasi dan sikap pelaksana terhadap kinerja pelaksana. Pada uji regresi ordinal, nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,03 yang berarti bahwa kejelasan komunikasi dan sikap pelaksana mempengaruhi kinerja pelaksana. Kesimpulannya adalah untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan kebijakan perlu adanya faktor-faktor yang mendukung.

Kata Kunci: Komunikasi, Sikap Pelaksana, Kinerja, BLT-Dana Desa

## **SUMMARY**

*Public policy is a certain purposeful action taken by the government to solve a problem. During the Covid-19 pandemic, a public policy was made to provide Village Fund Cash Assistance (BLT-Dana Desa) to help people affected by Covid-19. The implementation was carried out by village officials as aid distribution officers. This study was conducted to determine the clarity of communication and the attitude of the implementer to the performance of the implementer.*

*In this study, researchers wanted to know the effect between communication clarity as an independent variable (X1) and the attitude of the implementer as an independent variable (X2) on the performance of the implementer as the dependent variable (Y). Researchers used associative quantitative research methods and collected data using survey methods. To determine the significance level of the effect, the analysis techniques used are the Kendall tau correlation technique, Kendall W concordance correlation and ordinal regression. the sample taken was 63 people from the beneficiaries.*

*The results of this study reveal that communication clarity and implementer attitudes have a positive and significant effect on implementer performance. The results of data analysis using the Kendall W concordance correlation show a significant value of 0.001 which means that there is a significant and positive relationship between communication clarity and implementer attitude towards implementer performance. In the ordinal regression test, the significance value is 0.003, which means that the clarity of communication and the attitude of the implementer affect the performance of the implementer. The conclusion is that to achieve successful policy implementation, there needs to be supporting factors.*

**Keyword : Communication, attitude of implementers, performance, Village**

**Fund Cash Assistance**